



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

TENGKULUK YANG HILANG

Terjemahan Cerita dari Bahasa Melayu Tamiang

M. Rafli Al Thoriq Mustafa
Noura Shubhiya



Septama

B2



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

TENGKULUK YANG HILANG

Terjemahan Cerita dari Bahasa Melayu Tamiang

M. Rafli Al Thoriq Mustafa
Noura Shubhiya



Septama

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Ini adalah karya terjemahan dari bahasa Melayu Tamiang ke bahasa Indonesia. Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan yang dialamatkan kepada penulis dapat dikirim ke alamat surel balaibahasaaceh@kemdikbud.go.id.

Tengkuluk yang Hilang

Terjemahan Cerita dari Bahasa Melayu Tamiang

Penulis : **M. Rafli Al Thoriq Mustafa**
Noura Shubhiya
Ilustrator : **Septama**
Pengalih Bahasa : **Khaliqul Badar**
Penyunting : **Nurul Nisfu Syahriy**
Penyelaras Akhir : **Novita Maharani**
Penata Letak : **Septama**

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Aceh
Jalan T. Panglima Nyak Makam 21, Lampineung
Kec. Kuta Alam, Kota Banda Aceh 23125
Telepon: (0651) 7551687
<https://bbaceh.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024
ISBN 978-623-388-580-5 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic, Segoe UI.
v + 24 hlm., 21 x 29,7 cm.



Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Aceh

Hai, pembaca yang budiman.

Tahun 2024, Balai Bahasa Provinsi Aceh menerbitkan enam puluh buku anak bergambar untuk dinikmati oleh seluruh anak-anak Indonesia. Buku-buku ini berisi cerita menarik dari khazanah lokal dari keragaman etnis yang ada di Provinsi Aceh. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya.

Buku cerita anak dwibahasa ini memiliki tujuan, yaitu memperkaya ragam materi bacaan anak-anak sebagai usaha pengembangan kualitas literasi anak-anak Indonesia dan sekaligus sebagai upaya pelestarian bahasa daerah yang ada di Aceh. Semoga buku-buku ini juga dapat menjadi materi diplomasi kebahasaan Indonesia di kancah internasional bila suatu waktu diterjemahkan ke dalam bahasa asing.

Buku ini juga diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran budi pekerti, moral, dan nilai-nilai luhur bagi anak-anak Indonesia. Cerita-cerita yang terkandung di dalamnya dapat dijadikan inspirasi sebagai fondasi pembangunan karakter anak-anak Indonesia yang mandiri, kreatif, toleran, dan peduli lingkungan.

Terima kasih kami sampaikan kepada KKLP Penerjemahan, penulis, penerjemah, penyunting, serta ilustrator yang telah bekerja keras mewujudkan buku-buku ini.

Semoga karya ini bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Selamat membaca!

Kepala,

Drs.Umar Solikhan, M.Hum.



Prakata Penulis

Salam hangat, Adik-Adik yang cerdas dan kreatif!

Buku cerita *Tengkuluk yang Hilang* ini hadir membawa keceriaan dan inspirasi melalui petualangan yang penuh warna. Tokoh Oka dan Saki mengajarkan nilai-nilai luhur tentang persahabatan, keberanian, dan kreativitas. Semoga Adik-Adik menikmati dan belajar dari kisah yang disajikan.

Penulis mengajak Ayah dan Bunda untuk turut serta dalam petualangan ini. Bacakan buku cerita ini dengan penuh semangat. Mari ciptakan momen kebersamaan yang tak terlupakan. Biarkan imajinasi Anak-Anak terbang tinggi, serta diskusikan pelajaran apa yang telah mereka dapatkan.

Terima kasih telah memilih buku ini. Semoga menjadi bagian dari perjalanan Adik-Adik dalam mencintai buku.

Selamat membaca dan bertualang!



Penulis,

M. Rafli Al Thoriq Mustafa
Noura Shubhiya

Hari mulai terang, tetapi Oka
tidak kunjung keluar rumah.
Dia masih sibuk mencari
barangnya di kamar.

Hari dah terang, tapi Oka cadek
juge kelua rumah.
Die mentong sibok nyari
barangnye di bilek.



Oka kelelahan setelah semalaman berlatih berpantun. Meski begitu, Oka masih sibuk mencari barang yang hilang, padahal dia harus segera pergi ke sekolah.

Oka letih kerane semalam suntok belajar berpantun. Walopeh giye, Oka mentong jage sibok nyari barang yang entah ke mane, padehal die mesti lekeh lalu ke sekolah.



Saki melihat kamar Oka berantakan.
Saki heran mengapa Oka tampak panik.

Saki ngeleh bilek Oka yang besipah. Saki
heran kene manye Oka kelatan gadoh.



Siang ini, Oka akan berpantun di sekolah.
Namun, ia kehilangan tengkuluknya.

Tengah ari, Oka nak bepanton di sekolah.
Tapi, tengkuloknye entah ke mane.



Oka tidak mungkin datang ke festival
budaya tanpa tengkuluk.
Oka harus menemukan tengkuluknya.

Oka tidak mungkin datang ke acara budaya
tanpa tengkuluk.
Oka harus jumpa tengkuluknya.



Saki datang pada waktu yang tepat.
Oka meminta Saki membantu mencari
tengkuluknya.

Saki datang pade waktu yang tepek.
Oka minte Saki tolong carike tengkuloknye.



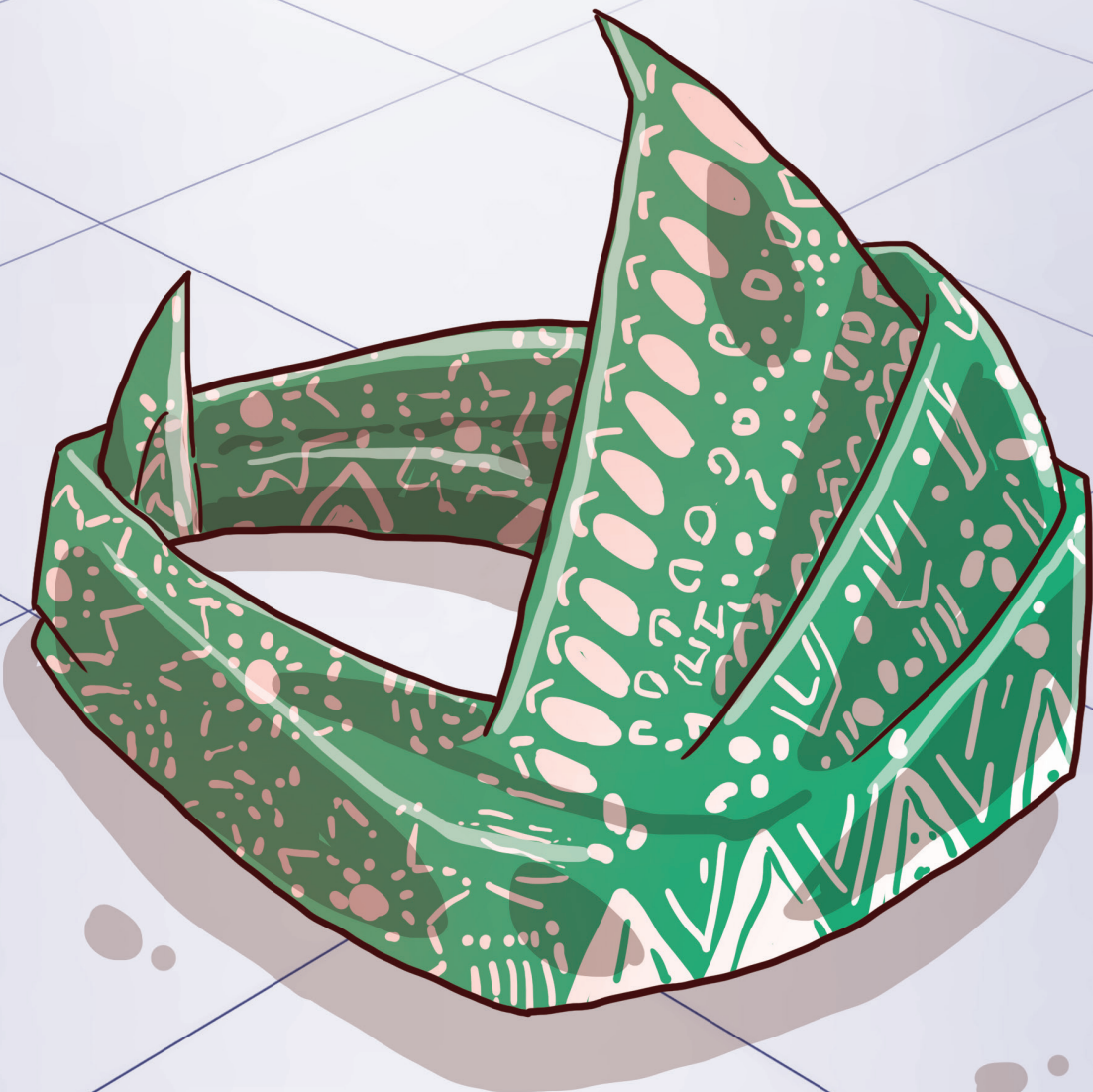
Saki mau membantu,
tetapi apa warna tengkuluk Oka?

Saki nak nolong,
tapi manye warne tengkulok Oka?



Tengkuluk Oka berwarna hijau.
Warna hijau berarti kesetiaan.
Ayo, bantu Oka mencari tengkuluknya!

Tengkulok Oka warnenye ijo.
Warne ijo bermakne kesetiaan.
Yok, tolong Oka carike tengkuloknye!



Saki memastikan apakah Oka sudah menemukan tengkuluknya.
Sayangnya, tengkuluk Oka belum juga ditemukan.

Saki perlu mastike manye Oka dah dapek tengkuloknye.
Rupenye, tengkulok Oka belum juge dapek.



Saki mendengar suara decit dari kolong ranjang.
Meski takut, Saki perlahan mendekati asal suara.

Saki ade denga sare decit dari bawah kate.
Walopeh takuk, Saki pelan-pelan dekat ke asal sare.



Ketemu! Saki menemukan tengkuluk Oka
di kolong ranjang.

Oka kegirangan bukan main, tetapi...

Dapek! Saki dapek tengkuluk Oka di bawah kate.
Oka cukup senang, cume...



Oh, tidak! Ada monster kecoak yang mengerikan.
Oka dan Saki takut pergi ke sana.

Oh, tidedk! Ade raje lipeh yang cukup ngeri.
Oka ame Saki takuk ke hane.



Oka makin cemas.
Dia takut monster kecoak
akan menyerang mereka.

Oka makin gaduh.
Die takut raje lipeh ye nerkam
ke urang ne.



Tiba-tiba monster kecoak terbang
ke tengkuluk Oka.

Monster kecoak bertengger dan
menguasai tengkuluk.

Tibe-tibe raje lipeh terbang ke tengkuluk Oka.
Raje lipeh peh nenggek nguaseke tengkuluk.



Saki panik melihat Oka berteriak.
Saki harus cepat membantu Oka.

Saki gaduh ngeleh Oka nempik.
Saki harus lekeh nolong Oka.



Saki ada ide!
Dia mengambil tali, sapu, dan kemoceng.

Saki punye ake!
Die ambek tali, sapu lante, ame sapu lap.



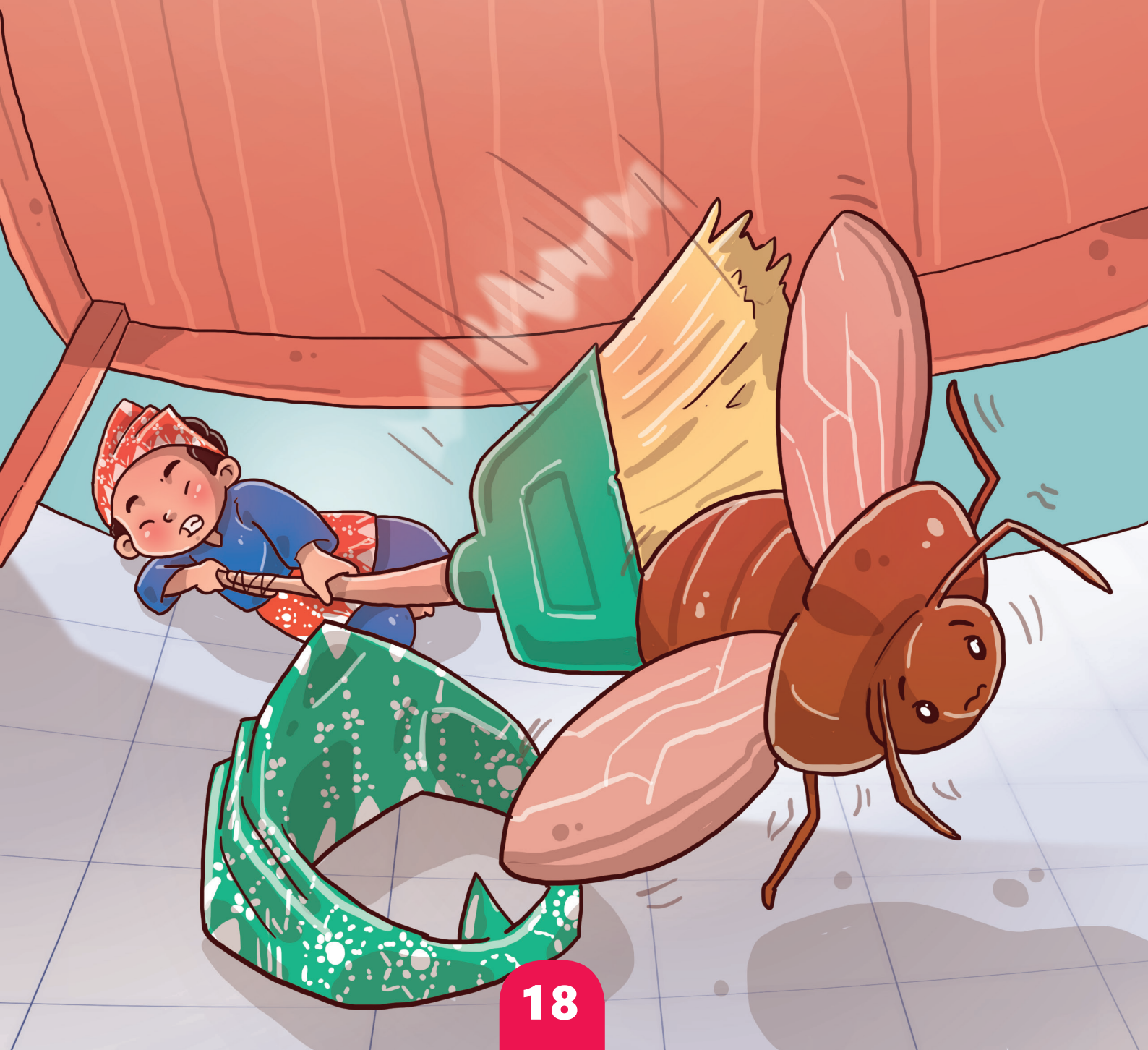
Sapu dan kemoceng disambung dengan tali.
Jadilah tongkat super!

Sapu lante ame sapu lap diikak pakek tali.
Jadileh tungkek yang kuek!



Saki memasukkan tongkat ke kolong ranjang.
Dia menyerang monster dengan tongkat supernya.

Saki surong tungkek ke bawah kate.
Die ngelawan raje lipeh dengan tungkek hebaknye.



Tengkuluk terbebas dari cengkeraman monster.
Dengan sigap, Oka menarik tengkuluk dengan
gagang kemoceng.

Lipeh tecampak dari tengkulok.
Dengan lekeh, Oka narek tengkuloknye dengan
go sapu lap.



Oka menyemangati Saki yang berusaha menarik tengkuluk.

Oka bagi semangek ke Saki yang tengah nyube narek tengkulok.



*Hore...! Oka dan Saki berhasil
mendapatkan tengkuluk tepat waktu.*

*Hore...! Oka ame Saki berjaye dapek
tengkulok tepek waktu.*



Oka senang akhirnya bisa mengenakan
tengkuluk untuk berpantun.
Oka dan saki bergegas ke sekolah.

Oka senang akhirnya bise pake
tengkulok tuk bepanton.
Oka ame Saki langsung lekeh-lekeh ke
sekolah.



Oka tampil gagah dengan tengkuluk hijaunya.
Teman-Teman dan guru Oka tertawa terpingkal-
pingkal mendengar pantun jenaka yang
dibawakannya.

Oka tampil lagak dengan tengkulok ijonye.
Kawan-Kawan dan guru Oka meriah ketabe
sangkingke lucu panton yang dibawenye.

*Buah pisang buah tomat
Langsung dimakan burung kedidi*

*Pantas tercium bau menyengat
Ternyata kepala sekolah belum mandi*



Biodata Penyusun

Penulis

Nama : M. Rafli Al Thoriq Mustafa
Alamat : Karang Baru, Aceh Tamiang
Posel : raflialthoriq141@gmail.com

Nama : Noura Shubhiya
Alamat : Karang Baru, Aceh Tamiang
Posel : shubhiyanoura@gmail.com

Pengalih Bahasa

Nama : Khaliqul Badar
Alamat : Bendahara, Aceh Tamiang
Posel : khaliqulbadar10@gmail.com

Penyunting

Nama : Nurul Nisfu Syahriy
Alamat : Banda Aceh
Posel : nurulnisfusahriy@gmail.com

Illustrator

Nama : Septama
Alamat : Depok Sleman, Yogyakarta
Posel : nimaswisata@gmail.com
Ig : @bherocknrollan
Tik-tok : @kakcoratcoret



Oka kehilangan tengkuluknya, padahal dia harus mengenakan tengkuluk saat ke festival budaya di sekolah. Saki datang dan melihat tengkuluk telah dikuasai oleh monster kecoak. Akankah mereka bisa merebut kembali tengkuluk Oka yang hilang?

Oka kehilangan tengkuluknye, padehal die harus pakek tengkulok tuk acare budaye di sekolah. Saki datang dan ngeleh tengkulok dah dikuesai oleh raje lipeh. Bisekah urangne dapekke balek tengkulok Oka yang hilang?

